

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin pesat. Hal ini seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat muslim mengenai sistem syariah tanpa bunga atau riba. Lembaga keuangan syariah di Indonesia terdapat beberapa jenis diantaranya yaitu Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat Syariah, Koperasi Syariah atau biasa dikenal sebagai Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan (KSPPS) dan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil).

Perkembangan lembaga keuangan mikro syariah terutama BMT mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2015, dimana BMT mampu menyalurkan kredit sebanyak 1,9 persen dari total kredit perbankan di Indonesia. Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah) BMT yang berdiri pada tahun 1998 sebagai induk perkumpulan, membawa dampak positif bagi kemajuan industri BMT. Saat ini, tercatat ada 4.500 BMT yang tersebar di seluruh Indonesia.¹ Seiring dengan perkembangan tersebut, keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan mikro diakui dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro. Sejak tahun 2013, BMT dengan berbadan Hukum Koperasi atau PT adalah lembaga keuangan legal yang perizinan,

¹ Dukong Inklusi Keuangan, Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sinergi dengan Industri Keuangan Syariah”, dalam <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3141/dukong-inklusi-keuangan-baitul-maal-wa-tamwil-bmt-sinergi-dengan-industri-keuangan-syariah>, diakses tanggal 2 Desember 2021.

pembinaan dan pengawasannya dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).² Baitul maal Wattamwil (BMT) yaitu kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dalam upaya pengentasan kemiskinan.³

Eksistensi BMT sebagai lembaga keuangan mikro bisa menjadi pilihan bagi anggota dan masyarakat dalam mengembangkan usaha, baik itu usaha yang baru dirintis atau pengembangan produk yang telah ada menjadi lebih besar.⁴ Salah satu kegiatan yang sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT yaitu melalui pembiayaan. Pembiayaan adalah penyaluran dana yang diberikan oleh suatu lembaga kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.⁵

Lembaga BMT dalam penyaluran dananya menawarkan berbagai produk pembiayaan, dimana produk tersebut diberikan kepada masyarakat yang tingkat ekonominya kecil menengah untuk mengembangkan usaha mereka. Membahas mengenai BMT, terdapat salah satu BMT yang saat ini mulai berkembang, yaitu BMT UGT Nusantara. Perkembangan yang ada pada BMT UGT Nusantara yakni sudah memiliki 280 kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kantor pusat BMT UGT Nusantara berada di Jl. Sidogiri Barat RT.03

² Slamet Mujiono, "Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro: Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 2 (Juli-Desember 2017), 208.

³ Lailatul Qadariyah dan Arif Rachman Eka Permata, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik dan Empirik," *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (Januari 2017), 7.

⁴ Eny Latifah, "Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Microfinance Alternative Ummat," *Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (Juni 2019), 2.

⁵ Rahmi Khoirinnisazzahra Adnina, "Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Hukum dan Kenotariatan* 4, no. 1 (Februari 2020), 106.

RW.02 Kraton Pasuruan Jawa Timur. Banyaknya cabang yang didirikan membuktikan bahwa BMT UGT Nusantara memiliki perkembangan aktiva atau aset yang sangat baik.

BMT UGT Nusantara adalah lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak pada pertumbuhan sektor usaha mikro dengan melandaskan aktivitasnya sesuai aturan syariah dan memusatkan perhatian pada perekonomian rakyat terutama di pasar-pasar tradisional. BMT UGT Nusantara Capem Krian merupakan salah satu kantor capem BMT UGT Nusantara yang didirikan pada tahun 2010, dimana BMT ini mampu berkembang dengan baik sampai saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyak masyarakat yang menjadi anggota BMT UGT Nusantara. Salah satu indikasi bahwa BMT memiliki peran baik bagi masyarakat yaitu dilihat dari banyaknya anggota yang bergabung. Beberapa kalangan yang menjadi anggota BMT UGT Nusantara Capem Krian mulai dari pedagang pasar, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, ibu rumah tangga yang berasal dari wilayah sekitar kecamatan krian.

Produk pembiayaan yang ditawarkan BMT UGT Nusantara Capem Krian sangat beragam karena disesuaikan dengan aktivitas dan kebutuhan masyarakat, diantaranya produk pembiayaan gadai emas syariah, pembiayaan modal usaha barokah, pembiayaan kendaraan bermotor barokah, pembiayaan multi guna tanpa agunan dan lain-lain. Namun, dari berbagai pilihan produk yang ada banyak anggota yang memilih produk pembiayaan modal usaha barokah. Lokasi BMT UGT Nusantara Capem Krian berada di wilayah pasar tradisional yang terletak di kecamatan krian. Posisi BMT UGT Nusantara Capem Krian yang

sedemikian, menjadikan produk pembiayaan modal usaha barokah banyak diminati oleh masyarakat sekitar yang sebagian besar pelaku ekonomi atau pedagang di pasar krian. Tak jarang pedagang pasar yang ingin mengembangkan usaha tetapi terkendala biaya, sehingga kehadiran BMT UGT Nusantara merupakan solusi bagi masyarakat. Selain itu, keuntungan dalam mengambil produk pembiayaan ini yakni anggota bisa berbagi risiko dengan BMT sesuai dengan pendapatan riil usaha anggota.

Produk pembiayaan BMT UGT Nusantara yang juga banyak peminatnya yaitu produk gadai emas syariah. Hal ini disebabkan karena proses pembiayaan produk gadai emas yang cepat dan mudah. Selain itu, ujah produk gadai emas di BMT UGT Nusantara Capem Krian lebih murah dan kompetitif dibandingkan lembaga keuangan lain yang ada disekitarnya. Peneliti tertarik untuk membahas produk pembiayaan modal usaha barokah dan gadai emas syariah karena memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat di sekitar BMT UGT Nusantara Capem Krian.

Kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT diharapkan dapat menghasilkan laba. Laba merupakan faktor penting yang menjadi tujuan utama kelangsungan hidup suatu usaha. Oleh karena itu, BMT UGT Nusantara Capem Krian harus berupaya secara maksimal mengelola dana yang masuk dan keluar dari anggota untuk kegiatan yang menguntungkan. Namun perlu diingat bahwa pada dasarnya BMT beroperasi menurut prinsip syariah maka wajib memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan anggota serta masyarakat

lingkungannya.⁶ Menurut Kautsar Riza Salman berdasarkan teorinya, jika pembiayaan meningkat maka perolehan keuntungan juga meningkat dan tentunya akan berpengaruh terhadap perolehan laba. Laba yang besar akan membuat kelangsungan suatu lembaga lebih terjamin. Lembaga tersebut akan mampu menghadapi persaingan dan meratanya tingkat pembiayaan dari setiap produk membuat posisi sebuah lembaga lebih stabil serta meningkatkan perolehan laba bersih.⁷

Pembiayaan modal usaha barokah di BMT UGT Nusantara Capem Krian merupakan produk pembiayaan yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad murabahah atau bai' bitsaman ajil. Sedangkan pada produk pembiayaan gadai emas syariah menggunakan akad rahn bil ujah. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maya Indah Yani yang menyatakan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan BMT sedangkan tabungan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.⁸ Menurut penelitian Ike Almusyarovi memberikan kesimpulan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap

⁶ Lailatul Qadariyah dan Arif Rachman Eka Permata, "Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik dan Empirik," Dinar: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (Januari 2017), 7.

⁷ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Jakarta Barat: Akademia, 2012), 86.

⁸ Maya Indah Yani, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015," Skripsi: UIN Raden Patah Palembang, 2016, 56.

pertumbuhan laba.⁹ Menurut penelitian Maulida Agustin memberikan kesimpulan bahwa secara parsial pembiayaan gadai emas syariah tidak berpengaruh terhadap laba operasional. Sedangkan pembiayaan produk ar-rum berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.¹⁰ Menurut penelitian Linda Herawati menyatakan bahwa pembiayaan gadai emas berpengaruh terhadap laba bersih.¹¹

Terdapat hasil penelitian yang bervariasi dari penelitian terdahulu. Disamping itu, belum ditemukan penelitian sebelumnya tentang pembiayaan modal usaha barokah dan gadai emas syariah di BMT. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Barokah dan Pembiayaan Gadai Emas Syariah Terhadap Laba Bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian Periode 2018-2021”**. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal usaha barokah dan pembiayaan gadai emas syariah terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian. Sehingga diharapkan BMT UGT Nusantara dapat meningkatkan kinerja pada produk-produk pembiayaan yang berpengaruh terhadap laba bersihnya. Selain itu, penelitian ini sebagai bentuk kontribusi untuk penelitian di bidang lembaga keuangan mikro syariah.

⁹ Ike Almusyarovi, *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan,”* Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020, 72-73.

¹⁰ Maulida Agustin, *“Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn untuk Usaha Mikro (ar-rum) dan Pembiayaan Gadai Emas terhadap Laba Operasional pada PT Pegadaian (persero),”* Skripsi: Universitas Pamulang, 2017, 62.

¹¹ Linda Herawati, *“Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih di Bank BJB Syariah KCP Sumedang,”* Skripsi: Universitas Siliwangi, 2020, 52-53.

Penelitian mengenai produk pembiayaan yang mempengaruhi laba bersih lembaga BMT masih relevan untuk terus dilakukan, agar lembaga BMT dapat mengkaji secara lebih mendalam produk-produk yang mampu mendukung perkembangannya. Hal tersebut bertujuan supaya BMT mampu bersaing dan berkembang dengan peluang dan tantangan seiring perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah. Pokok permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pembiayaan modal usaha barokah berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian?
2. Apakah pembiayaan gadai emas syariah berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian?
3. Apakah pembiayaan modal usaha barokah dan pembiayaan gadai emas syariah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal usaha barokah secara parsial terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian periode 2018-2021.

- b. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan gadai emas syariah secara parsial terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian periode 2018-2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal usaha barokah dan pembiayaan gadai emas syariah secara simultan terhadap laba bersih BMT UGT Nusantara Capem Krian periode 2018-2021.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh informasi, menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih dan seberapa besar pengaruh pembiayaan modal usaha barokah dan gadai emas syariah terhadap laba bersih lembaga BMT. Penelitian juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan secara teoritis terkait kondisi aktual di lapangan.

2) Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sebagai literatur bagi mahasiswa dan civitas akademika, serta menambah referensi keilmuan dibidang ekonomi syariah.

3) Bagi Lembaga Baitul Mal wat Tamwil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi pihak BMT UGT Nusantara Capem Krian dalam meningkatkan atau mengevaluasi pendapatan dan produk pembiayaan di BMT.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang penulis angkat. Hal ini dilakukan sebagai penunjang serta upaya menghindari pengulangan hasil temuan atau kesamaan judul dan pembahasan. Hasil temuan lainnya akan dijadikan bahan referensi dan perbandingan dalam mengupas permasalahan sehingga diharapkan muncul penemuan baru. Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dan pedoman bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Farisya Irmayu, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (2020) dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Rahn dan Qardh Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan rahn dan qardh terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Pasar Sidoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pembiayaan rahn dan qardh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, sedangkan secara simultan pembiayaan rahn dan qardh juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini membahas pengaruh pembiayaan rahn dan qardh terhadap

profitabilitas BMT Sejahtera Jawa Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus membahas tentang pengaruh pembiayaan modal usaha barokah dan gadai emas syariah terhadap laba BMT UGT Nusantara Capem Krian. Selain itu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *judgement sampling* atau *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk pengolahan datanya menggunakan software SPSS terbaru versi 26.

2. Skripsi, Ike Almusyarovi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (2020) dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Paciran-Lamongan”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat pertumbuhan laba secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti, objek penelitiannya, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik sampling jenuh. Selain itu, pada teknik pengolahan datanya menggunakan software SPSS versi 20, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan SPSS versi terbaru yaitu 26.

3. Skripsi, Maya Indah Yani, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang (2016) dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Tabungan Terhadap Pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh BMT dan seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah dan tabungan terhadap pendapatan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan BMT dengan nilai sig. t $0,000 < 0,05$, sedangkan tabungan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai sig. t $0,743 > 0,05$. Diketahui nilai F hitung sebesar 94,706 dengan signifikansi 0,000, sehingga kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Sedangkan, nilai Adjusted R Square sebesar 0,850 yang artinya besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterangkan oleh model persamaan sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti, objek penelitiannya, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik sampling jenuh. Selain itu, pada teknik pengolahan datanya menggunakan software SPSS versi 16, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan SPSS versi terbaru yaitu 26.

4. Skripsi, Aisya Larasati, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2020) dengan judul “*Pengaruh Resiko dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba BMT Al-Amal Bengkulu*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko dan volume pembiayaan murabahah terhadap laba secara simultan dan parsial serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap laba dengan nilai 0,069, sedangkan volume pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba dengan nilai 0,041. Resiko pembiayaan murabahah dan volume pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap variabel laba sebesar 99,7% dan 0,03% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang digunakan dan objek penelitiannya. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh resiko dan volume pembiayaan murabahah terhadap laba, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan

fokus membahas pengaruh pembiayaan modal usaha dan gadai emas terhadap laba. Tempat atau objek penelitian ini terletak di BMT Al Amal Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Krian.

5. Skripsi, Linda Herawati, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi (2020) dengan judul "*Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Laba Bersih di Bank BJB Syariah KCP Sumedang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih di Bank BJB syariah kcp Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pembiayaan gadai emas terhadap laba bersih adalah sebesar 0,179 besarnya nilai koefisien determinasi tersebut sama dengan 17,9%, nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan gadai emas berpengaruh terhadap laba bersih 16,1% sedangkan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada jumlah variabel yang digunakan dan objek penelitiannya. Pada penelitian ini hanya ada satu variabel independen yaitu pembiayaan gadai emas syariah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen yaitu pembiayaan modal usaha barokah dan pembiayaan gadai emas syariah. Tempat atau objek penelitian ini terletak di Bank BJB syariah kcp Sumedang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Krian.

6. Skripsi, Maulida Agustin, Universitas Pamulang (2017) dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Produk Ar-Rahn untuk Usaha Mikro (ar-rum) dan Pembiayaan Gadai Emas terhadap Laba Operasional pada PT Pegadaian (persero)”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pembiayaan produk ar-rum dan gadai emas terhadap laba operasional PT Pegadaian (persero). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan produk ar-rum berpengaruh signifikan terhadap laba operasional sedangkan pembiayaan gadai emas tidak berpengaruh terhadap laba operasional. Kemudian secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang digunakan dan objek penelitiannya. Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh produk ar-rum dan gadai emas terhadap laba operasional, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus membahas pengaruh pembiayaan modal usaha dan gadai emas terhadap laba. Tempat atau objek penelitian ini terletak di PT Pegadaian (persero) Tangerang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Krian.

7. Skripsi, Lathifah Asmul Fauzi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2020) dengan judul *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Pada BMT Al-Rifaie Tahun 2015-2018)”*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba di BMT Al-Rifaie. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pembiayaan rahn berpengaruh positif. Hasil uji secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada jumlah variabel yang digunakan dan objek penelitiannya. Pada penelitian ini membahas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus membahas pengaruh pembiayaan modal usaha dan gadai emas terhadap laba. Tempat atau objek penelitian ini terletak di BMT Al-Rifaie, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Krian.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian, seperti pembiayaan, produk modal usaha barokah, gadai emas syariah, laba dan tujuan perhitungan laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara umum objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dibahas dan berisi mengenai saran yang salah satunya diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variabel dalam penelitian selanjutnya.